

ABSTRAK

Gizi kurang merupakan kondisi seseorang yang kekurangan nutrisi seperti protein, karbohidrat, lemak, dan vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh. Faktor-faktor yang menyebabkan baduta mengalami gizi kurang diantaranya: kemiskinan, status kesehatan anak, sumber air dalam rumah tangga, konsumsi susu sapi, jarak kelahiran, ukuran bayi saat lahir, indeks massa tubuh ibu, pendidikan orang tua, penyakit infeksi, asupan zat gizi yang berhubungan dengan keragaman pangan yang dikonsumsi, serta pemberian ASI eksklusif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan pemberian ASI Eksklusif dan keragaman pangan dengan kejadian *underweight* pada baduta di wilayah posyandu Pucangtelu Kalitengah Lamongan.

Desain penelitian yang digunakan observasional analitik dengan metode *Cross Sectional*. Populasi baduta usia 6-24 bulan di Posyandu Pucangtelu Kalitengah Lamongan sebanyak 51, diambil sebanyak 51, menggunakan teknik total sampling dengan cara pengambilan sampel semua populasi. Instrument penelitian yang digunakan adalah pengukuran antropometri, kuesioner ASI eksklusif dan *food recall* 24 jam. Rata-rata baduta usia 6-24 bulan yang mengalami status gizi kurang sebesar 29%.

Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$, Tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *underweight* (0,20). Tidak terdapat hubungan antara pemberian keragaman pangan dengan kejadian *underweight* (0,36). Pemberian ASI eksklusif harus diberikan selama 6 bulan dan keragaman terhadap jenis pangan lebih diperhatikan dan ditingkatkan.

Kata Kunci : Baduta, Status Gizi, ASI Eksklusif, Keragaman Pangan